



Pengaruh *Current Rasio*, *Debt to Equity Rasio*, dan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 – 2024

Lintang Qolbi Aini^{1*}, Vidya Amalia Rismanty²

¹⁻²Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

intanglintang30@gmail.com¹; dosen02270@unpam.ac.id²

*Penulis korespondensi: intanglintang30@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Assets (ROA) on firm value (Tobin's Q) in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2024. Using a descriptive quantitative method with purposive sampling, this study involves 6 companies and 97 data observations. Data analysis was performed using panel data regression, t-test, F-test, and coefficient of determination tests. The results show that CR has a negative and significant effect on firm value with a t-value of -3.760941 and a significance level of 0.0011. Meanwhile, DER has a positive but insignificant effect on firm value with a t-value of 0.508701 and a significance level of 0.6163. ROA also has a negative but insignificant effect with a t-value of -1.254781 and a significance level of 0.2233. Simultaneously, the F-test results show a significant effect from all three variables on firm value, with an F-value of 14.37946 (greater than the F-table value of 2.975) and a significance level of 0.000001. The Adjusted R-Square value of 78.69% indicates that the independent variables explain 78.69% of the variation in firm value, while the remaining 21.31% is explained by other factors.*

Keywords: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Firm Value Panel Data Regression; Return On Asset*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sampel purposive sampling, penelitian ini melibatkan 6 perusahaan dan 97 data observasi. Analisis data dilakukan dengan regresi data panel, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan t-hitung -3,760941 dan signifikansi 0,0011, sementara DER berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan t-hitung 0,508701 dan signifikansi 0,6163. ROA juga berpengaruh negatif namun tidak signifikan dengan t-hitung -1,254781 dan signifikansi 0,2233. Secara simultan, hasil uji F menunjukkan pengaruh signifikan dari ketiga variabel terhadap nilai perusahaan dengan F-hitung 14,37946 (lebih besar dari F-tabel 2,975) dan signifikansi 0,000001. Nilai Adjusted R-Square sebesar 78,69%, mengindikasikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 78,69% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Kata kunci: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Nilai Perusahaan; Regresi Data Panel; Return on Asset*

1. LATAR BELAKANG

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga penyelenggara perdagangan efek di Indonesia yang berperan sebagai sarana penghimpunan dana bagi perusahaan serta wadah investasi bagi masyarakat. Melalui mekanisme penawaran umum, perusahaan dapat memperoleh tambahan modal untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha. Sektor properti dan *real estate* termasuk salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional karena memiliki keterkaitan dengan berbagai industri lain. Pertumbuhan ekonomi, peningkatan kebutuhan hunian, serta perkembangan kawasan komersial mendorong dinamika sektor ini. Kondisi tersebut menjadikan perusahaan properti dan *real estate* sebagai objek yang menarik bagi investor, sehingga nilai perusahaan menjadi indikator penting dalam menilai

prospek dan kinerja emiten. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Tobin's Q*, yaitu rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai aset yang dimilikinya. Rasio ini dinilai mampu mencerminkan persepsi pasar secara menyeluruh karena mempertimbangkan struktur permodalan dan total aset perusahaan. Nilai perusahaan umumnya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, khususnya aspek likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Likuiditas yang diukur melalui *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor karena mencerminkan stabilitas keuangan. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan struktur pendanaan perusahaan dan tingkat risiko finansial. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun tingkat utang yang terlalu tinggi berpotensi menimbulkan risiko. Sementara itu, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja operasional perusahaan. Data perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020–2024 menunjukkan adanya fluktuasi pada CR, DER, ROA, dan *Tobin's Q*. Perubahan rasio keuangan tersebut tidak selalu searah dengan perubahan nilai perusahaan, sehingga menunjukkan adanya dinamika persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan temuan yang beragam terkait pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan adanya *research gap* yang perlu diuji kembali, khususnya pada sektor properti dan *real estate* dalam periode terbaru. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan bagian dari fungsi manajerial yang berkaitan dengan perencanaan, pengambilan keputusan, serta pengendalian aktivitas keuangan perusahaan. Kegiatan ini mencakup keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang bertujuan mengoptimalkan penggunaan dana perusahaan (Musthafa, 2017). Secara konseptual, manajemen keuangan tidak hanya berorientasi pada perolehan dana, tetapi juga bagaimana dana tersebut dikelola secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang

saham (Fahmi, 2020; Irfani, 2020). Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemegang saham (Hery, 2017; Kariyoto, 2018).

Dalam praktiknya, evaluasi manajemen keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja (Kasmir, 2019).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan dengan membandingkan pos-pos dalam laporan keuangan (Kasmir, 2019; Hery, 2018). Rasio ini membantu pihak internal maupun eksternal dalam menilai stabilitas keuangan dan prospek perusahaan.

Dalam penelitian ini digunakan tiga rasio utama, yaitu:

Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki (Kasmir, 2019). Rasio ini mencerminkan tingkat keamanan keuangan jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi CR, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditasnya.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio termasuk dalam rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan antara total utang dan ekuitas (Kasmir, 2019). Rasio ini menggambarkan struktur pendanaan perusahaan serta tingkat risiko finansial yang dihadapi. Penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan potensi keuntungan, namun tingkat utang yang tinggi juga meningkatkan risiko.

Return on Asset (ROA)

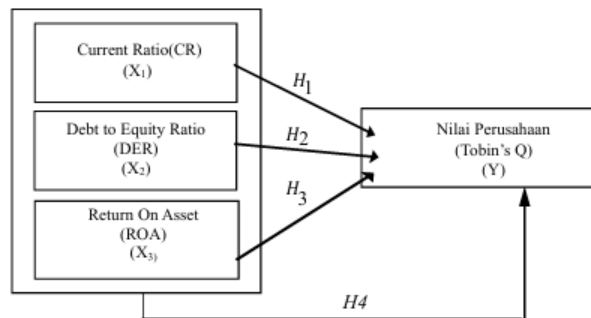
Return on Asset merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan (Kasmir, 2022; Hery, 2019). ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan.

Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai ini umumnya tercermin dalam harga saham (Gitman & Zutter, 2022). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Tobin's Q*, yaitu rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan total asetnya (Sukamulja, 2019). *Tobin's Q* dianggap lebih komprehensif dibandingkan rasio pasar lainnya karena memperhitungkan unsur utang dan ekuitas secara keseluruhan (Indrarini, 2019).

Apabila nilai *Tobin's Q* lebih dari satu, perusahaan dinilai memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Sebaliknya, nilai di bawah satu menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan asetnya (Sudiyanto & Puspitasari, 2010 dalam Dzahabiyya et al., 2020).

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesis merupakan tahap penting dalam penelitian kuantitatif karena berfungsi sebagai dugaan sementara mengenai hubungan antarvariabel yang akan diuji secara empiris. Hipotesis membantu peneliti dalam menentukan arah penelitian, variabel yang dianalisis, serta teknik pengujian yang digunakan.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan menggunakan *Tobin's Q* sebagai variabel dependen (Y), sedangkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel independen (X).

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : *Return on Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4 : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2019). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menganalisis data numerik yang diolah menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Kriteria sampel meliputi:

- Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar secara konsisten di BEI selama periode penelitian.
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2020–2024.
- Perusahaan yang memiliki data terkait variabel penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau laporan yang telah dipublikasikan (Ghozali, 2021). Data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI dan website masing-masing perusahaan.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel Dependen (Y)

Nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Tobin's Q*, yaitu perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan total aset (Sukamulja, 2019).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Nilai Pasar}}{\text{Biaya Pengganti Aset}}$$

Sumber : Sukamulja (2019:106)

Variabel Independen (X)

a. *Current Ratio (CR)*

Merupakan *ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber : Kasmir (2019:135)

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan

seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Kasmir (2019:158)

c. Return On Asset (ROA)

Merupakan rasio untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memperoleh pendapatan dari asetnya.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : Kasmir (2022:238)

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan software E-Views 13. Model yang digunakan adalah regresi data panel, karena data yang dianalisis merupakan gabungan data *time series* (2020–2024) dan *cross section* (perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Regresi data panel memungkinkan pengujian hubungan antarvariabel secara lebih komprehensif dibandingkan data *time series* atau *cross section* saja (Ghozali & Ratmono, 2017).

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian tanpa melakukan generalisasi (Sugiyono, 2024). Statistik yang digunakan meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Tobin's Q*.

Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta mengetahui arah hubungan antarvariabel (Ghozali & Ratmono, 2017).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*))

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = *Current Ratio* (CR)

X2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X3 = *Return on Asset* (ROA)

e = Standar Error

Pemilihan Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam regresi data panel (Ghozali & Ratmono, 2017):

a. *Common Effect Model* (CEM)

Menggabungkan seluruh data tanpa membedakan karakteristik individu maupun waktu.

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Mengakomodasi perbedaan karakteristik antar perusahaan melalui perbedaan intersep.

c. *Random Effect Model* (REM)

Mengasumsikan perbedaan antar individu sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak.

Pemilihan model terbaik dilakukan melalui:

a. Uji *Chow* (CEM vs FEM)

b. Uji *Hausman* (FEM vs REM)

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM) (CEM vs REM)

Model dipilih berdasarkan nilai probabilitas pada tingkat signifikansi 5%.

Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan validitas model regresi, dilakukan pengujian asumsi klasik. Dalam regresi data panel, pengujian yang umum digunakan adalah uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas (Basuki & Yuliadi, 2015).

a. Uji Multikolinearitas

Dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dinyatakan bebas multikolinearitas jika $VIF < 10$ (Ghozali, 2011).

b. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians *error*. Model dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas $> 0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

Uji hipotesis

- a. Uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan.
- b. Uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap nilai perusahaan.
- c. Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel enam perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, yaitu:

- a. PT Bumi Serpong Damai Tbk
- b. PT Puradelta Lestari Tbk
- c. PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
- d. PT Metropolitan Land Tbk
- e. PT Pakuwon Jati Tbk
- f. PT Summarecon Agung Tbk

Keenam perusahaan tersebut merupakan pengembang kota terpadu, kawasan industri, hunian, dan properti komersial yang memiliki karakteristik bisnis berbeda, sehingga relevan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian sebelum dilakukan pengujian inferensial. Statistik ini mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *Tobin's Q*, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA).

Penelitian ini menggunakan 30 observasi yang diperoleh dari 6 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.

Date: 12/06/25 Time: 10:29
Sample: 2020 2024

	TOBINS_Q	CR	DER	ROA
Mean	0.954667	3.549000	0.689333	0.062600
Median	0.860000	2.920000	0.560000	0.054500
Maximum	1.940000	6.540000	1.740000	0.200000
Minimum	0.640000	1.200000	0.140000	0.003000
Std. Dev.	0.292831	1.669291	0.441111	0.053863
Skewness	1.706529	0.344251	0.792994	1.347206
Kurtosis	5.926186	1.786093	2.748362	3.937557
Jarque-Bera	25.26441	2.434505	3.223351	10.17358
Probability	0.000003	0.296042	0.199553	0.006178
Sum	28.64000	106.4700	20.68000	1.878000
Sum Sq. Dev.	2.486747	80.80947	5.642787	0.084135
Observations	30	30	30	30

Sumber: Data Olahan Eviews 13,2025

Gambar 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Variabel *Tobin's Q* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,954667, dengan nilai maksimum 1,940000 dan nilai minimum 0,640000, serta standar deviasi sebesar 0,292831.

Nilai rata-rata yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa secara umum pasar menilai perusahaan hampir setara dengan nilai penggantian asetnya. Namun, karena rata-rata masih di bawah 1, hal ini mengindikasikan bahwa sebagian perusahaan dalam sektor ini dinilai pasar lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi data relatif terkendali dan tidak terjadi penyimpangan ekstrem antar perusahaan selama periode penelitian.

Current Ratio (CR)

Variabel *Current Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,549000, dengan nilai maksimum 6,540000 dan nilai minimum 1,200000, serta standar deviasi sebesar 1,669291.

Rata-rata di atas 1 mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan dalam sektor ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Bahkan beberapa perusahaan menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat tinggi.

Namun demikian, perbedaan antara nilai maksimum dan minimum menunjukkan adanya variasi kebijakan pengelolaan kas dan kewajiban lancar antar perusahaan. Standar deviasi yang masih lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data tergolong homogen dan tidak menunjukkan fluktuasi ekstrem.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 0,689333, dengan nilai maksimum 1,740000 dan nilai minimum 0,140000, serta standar deviasi sebesar 0,441111. Nilai rata-rata yang berada di bawah 1 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan utang dalam struktur permodalannya. Hal ini mencerminkan kecenderungan sektor properti untuk menjaga struktur keuangan yang relatif moderat.

Perbedaan nilai maksimum dan minimum menunjukkan adanya variasi strategi pembiayaan, di mana sebagian perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang cukup tinggi, sementara lainnya cenderung konservatif. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean mengindikasikan penyebaran data yang relatif stabil.

Return on Asset (ROA)

Return on Asset memiliki nilai rata-rata sebesar 0,062600, dengan nilai maksimum 0,200000 dan nilai minimum 0,003000, serta standar deviasi sebesar 0,053863. Rata-rata ROA yang relatif rendah menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset masih terbatas, yang merupakan karakteristik umum industri properti yang bersifat padat modal dan berorientasi jangka panjang. Selisih antara nilai maksimum dan minimum memperlihatkan adanya perbedaan kinerja profitabilitas antar perusahaan. Namun demikian, standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa fluktuasi profitabilitas masih dalam batas yang wajar.

Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*. Estimasi dilakukan menggunakan tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: TOBINS_Q
Method: Panel Least Squares
Date: 12/06/25 Time: 10:41
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.633336	0.197435	3.207819	0.0035
CR	-0.017505	0.028055	-0.623950	0.5381
DER	0.146529	0.137781	1.063498	0.2973
ROA	4.511951	1.068319	4.223411	0.0003
R-squared	0.464206	Mean dependent var	0.954667	
Adjusted R-squared	0.402384	S.D. dependent var	0.292831	
S.E. of regression	0.226375	Akaike info criterion	-0.009685	
Sum squared resid	1.332383	Schwarz criterion	0.177142	
Log likelihood	4.145271	Hannan-Quinn criter.	0.050083	
F-statistic	7.508718	Durbin-Watson stat	0.689033	
Prob(F-statistic)	0.000889			

Source: Data Qlajah, Eviews 13.025

Sumber: Data Olahan Eviews 13,2025

Gambar 3. Hasil Uji Regresi Data Panel *Common Effect Model* (CEM)

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: TOBINS_Q
Method: Panel Least Squares
Date: 12/06/25 Time: 10:42
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.407194	0.367273	3.831465	0.0010
CR	-0.133198	0.035416	-3.760941	0.0011
DER	0.194787	0.382911	0.508701	0.6163
ROA	-1.822402	1.452366	-1.254781	0.2233

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.845629	Mean dependent var	0.954667
Adjusted R-squared	0.786821	S.D. dependent var	0.292831
S.E. of regression	0.135204	Akaike info criterion	-0.920740
Sum squared resid	0.383882	Schwarz criterion	-0.500380
Log likelihood	22.81109	Hannan-Quinn criter.	-0.786263
F-statistic	14.37946	Durbin-Watson stat	1.575987
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Data Olahan Eviews 13,2025

Gambar 4. Hasil Uji Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)***Random Effect Model (REM)***

Dependent Variable: TOBINS_Q
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/06/25 Time: 10:38
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.146355	0.210575	5.443921	0.0000
CR	-0.070892	0.027048	-2.620942	0.0145
DER	-0.078430	0.158829	-0.493804	0.6256
ROA	1.820650	1.067389	1.708704	0.1000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.120498	0.4427
Idiosyncratic random	0.135204	0.5573

Weighted Statistics

R-squared	0.182280	Mean dependent var	0.428163
Adjusted R-squared	0.087928	S.D. dependent var	0.193995
S.E. of regression	0.185270	Sum squared resid	0.892449
F-statistic	1.931908	Durbin-Watson stat	0.597225
Prob(F-statistic)	0.149202		

Unweighted Statistics

R-squared	0.235939	Mean dependent var	0.954667
Sum squared resid	1.900026	Durbin-Watson stat	0.280519

Sumber: Data Olahan Eviews 13,2025

Gambar 5. Hasil Uji Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)**Model Estimasi Regresi Data Panel*****Uji Chow***

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: UJI_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.377406	(5,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	37.331648	5	0.0000

Sumber: Data Olahan Eviews 13,2025

Gambar 6. Hasil Uji *Chow*

Uji *Chow* menunjukkan bahwa kedua *Probability Cross Section* dan *Chi Square* memperlihatkan hasil bernilai $0,0000 < 0,05$ sehingga keputusan yang di ambil adalah H_1 diterima. Yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: UJI_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	25.820744	3	0.0000

Sumber: Data Olahan Eviews 13,2025

Gambar 7. Hasil Uji *Hausman*

Uji *Hausman* menunjukkan bahwa nilai *Probability Cross-Section Random* memperlihatkan hasil bernilai $0,0000 < 0,05$ sehingga keputusan yang di ambil adalah H_1 diterima. Yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	0.093773 (0.7594)	19.90020 (0.0000)	19.99397 (0.0000)
Honda	0.306224 (0.3797)	4.460964 (0.0000)	3.370911 (0.0004)
King-Wu	0.306224 (0.3797)	4.460964 (0.0000)	3.529155 (0.0002)
Standardized Honda	1.918554 (0.0275)	4.746746 (0.0000)	2.031635 (0.0211)
Standardized King-Wu	1.918554 (0.0275)	4.746746 (0.0000)	2.156550 (0.0155)
Gourieroux, et al.	--	--	19.99397 (0.0000)

Sumber: Data Olahan Eviews 13,2025

Gambar 8. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* menunjukan bahwa nilai-nilai *Cross Section Random* memperlihatkan hasil bernilai $0,7594 > 0,05$ sehingga keputusan yang di ambil adalah H_0 diterima. Yang artinya model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

Pemilihan Model Estimasi

Menentukan model terbaik dilakukan melalui uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM).

- Uji *Chow* menunjukkan nilai probabilitas $< 0,05$, sehingga model yang lebih tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM).
- Uji *Hausman* juga menghasilkan probabilitas $< 0,05$, yang mengindikasikan bahwa FEM lebih sesuai dibandingkan REM.
- Uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan probabilitas $> 0,05$, yang mengarah pada pemilihan CEM dibandingkan REM.

Berdasarkan hasil keseluruhan pengujian, model yang paling konsisten dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM), karena mampu menangkap perbedaan karakteristik antar perusahaan selama periode pengamatan.

Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan model FEM, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = 1,407194 - 0,133198 \cdot CR + 0,194787 \cdot DER - 1,822402 \cdot ROA$$

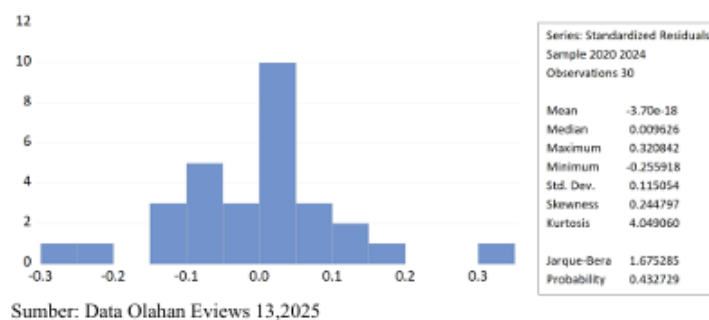
Interpretasi koefisien regresi adalah sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien negatif sebesar -0,133198. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lain konstan, cenderung menurunkan nilai perusahaan.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien positif sebesar 0,194787. Artinya, peningkatan *leverage* dalam batas tertentu berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.
- c. *Return on Asset* (ROA) memiliki koefisien negatif sebesar -1,822402. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti peningkatan nilai pasar pada sektor properti selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi data panel yang digunakan telah memenuhi kriteria statistik sehingga hasil estimasi dapat diinterpretasikan secara valid. Pengujian dilakukan terhadap residual model *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Normalitas



Gambar 9. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual model terdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,432729, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, residual dalam model dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 12/06/25 Time: 10:45
Sample: 1 30
Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.039095	22.81852	NA
CR	0.000790	7.044889	1.241179
DER	0.019022	7.361463	2.087172
ROA	1.143068	4.483792	1.869290

Sumber: Data Olahan Eviews 13,2025

Gambar 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi tinggi antar variabel independen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA), memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi, sehingga variabel independen dapat digunakan secara bersamaan dalam estimasi.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	1.844255	Prob. F(3,26)	0.1639	
Obs*R-squared	5.263824	Prob. Chi-Square(3)	0.1535	
Scaled explained SS	4.395370	Prob. Chi-Square(3)	0.2218	
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 12/06/25 Time: 10:46				
Sample: 1 30				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.207325	0.106235	1.951570	0.0618
CR	-0.018097	0.015099	-1.198557	0.2415
DER	-0.035838	0.074102	-0.483623	0.6327
ROA	0.826475	0.574438	1.438754	0.1622
R-squared	0.175461	Mean dependent var	0.170147	
Adjusted R-squared	0.080322	S.D. dependent var	0.127018	
S.E. of regression	0.121810	Akaike info criterion	-1.249137	
Sum squared resid	0.385782	Schwarz criterion	-1.062311	
Log likelihood	22.73706	Hannan-Quinn criter.	-1.189370	
F-statistic	1.844255	Durbin-Watson stat	1.687645	
Prob(F-statistic)	0.163946			
Number: Data Olahen Views 13,025				

Sumber: Data Olah Eviews 13,2025

Gambar 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians residual antar observasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel independen berada di atas 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.286856	Prob. F(2,24)	0.1233
Obs*R-squared	4.802014	Prob. Chi-Square(2)	0.0906

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 12/06/25 Time: 10:49

Sample: 1 30

Included observations: 30

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.104511	0.205312	-0.509037	0.6184
CR	0.003657	0.027708	0.131971	0.8961
DER	0.075344	0.141214	0.533544	0.5986
ROA	0.657200	1.100566	0.597148	0.5560
RESID(-1)	0.306644	0.197858	1.549818	0.1343
RESID(-2)	-0.375216	0.216329	-1.739089	0.0948

R-squared	0.160067	Mean dependent var	-4.44E-17
Adjusted R-squared	-0.014919	S.D. dependent var	0.214667
S.E. of regression	0.216262	Akaike info criterion	-0.047796
Sum squared resid	1.122462	Schwarz criterion	0.232444
Log likelihood	6.716939	Hannan-Quinn criter.	0.041855
F-statistic	0.914742	Durbin-Watson stat	2.160379
Prob(F-statistic)	0.488187		

Sumber: Data Olah Eviews 13,2025

Gambar 12. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi residual antar periode pengamatan. Berdasarkan hasil pengujian, nilai Prob. *F-Statistic* sebesar 0,1233 dan Prob. *Chi-Square* sebesar 0,0906, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, metode tersebut bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*, baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan Eviews 13, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,407194 + -0,133198 X_1 + 0,194787 X_2 + -1,822402 X_3 + e$$

Interpretasi koefisien regresi adalah sebagai berikut:

- Konstanta (1,407194) menunjukkan bahwa apabila CR, DER, dan ROA diasumsikan bernilai nol, maka nilai *Tobin's Q* diperkirakan sebesar 1,407194.
- Current Ratio* (CR) memiliki koefisien negatif sebesar -0,133198. Hal ini berarti setiap peningkatan CR sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lain konstan, akan menurunkan *Tobin's Q* sebesar 0,133198.
- Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien positif sebesar 0,194787. Artinya, kenaikan DER sebesar satu satuan akan meningkatkan *Tobin's Q* sebesar 0,194787, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Return on Asset* (ROA) memiliki koefisien negatif sebesar -1,822402. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ROA satu satuan, dengan asumsi variabel lain konstan, akan menurunkan *Tobin's Q* sebesar 1,822402.

Secara keseluruhan, hasil regresi menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki arah pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan, sehingga diperlukan pengujian hipotesis lebih lanjut untuk menilai signifikansinya.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), baik secara parsial maupun simultan. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: TOBINS_Q
Method: Panel Least Squares
Date: 12/06/25 Time: 10:42
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.407194	0.367273	3.831465	0.0010
CR	-0.133198	0.035416	-3.760941	0.0011
DER	0.194787	0.382911	0.508701	0.6163
ROA	-1.822402	1.452366	-1.254781	0.2233

Sumber: Data Olahan Eviews 13,2025

Gambar 13. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Berdasarkan hasil pengujian:

- Current Ratio* (CR) memiliki nilai t-hitung sebesar -3,760941 dengan probabilitas 0,0011 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q* secara parsial. Arah koefisien yang negatif mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas justru diikuti penurunan nilai perusahaan.
- Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai t-hitung sebesar 0,508701 dengan probabilitas 0,6163 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tobin's Q* secara parsial.
- Return on Asset* (ROA) memiliki nilai t-hitung sebesar -1,254781 dengan probabilitas 0,2233 ($> 0,05$). Dengan demikian, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.

Secara individual, hanya *Current Ratio* yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam periode penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.845629	Mean dependent var	0.954667
Adjusted R-squared	0.786821	S.D. dependent var	0.292831
S.E. of regression	0.135204	Akaike info criterion	-0.920740
Sum squared resid	0.383882	Schwarz criterion	-0.500380
Log likelihood	22.81109	Hannan-Quinn criter.	-0.786263
F-statistic	14.37946	Durbin-Watson stat	1.575987
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Data Olahan Eviews 13,2025

Gambar 14. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan nilai F-hitung sebesar 14,37946 dengan probabilitas 0,000001 ($< 0,05$). Nilai tersebut lebih besar dari F-tabel (2,975), sehingga dapat disimpulkan bahwa CR, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*. Artinya, meskipun secara parsial tidak semua variabel signifikan, namun secara bersama-sama ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.845629	Mean dependent var	0.954667
Adjusted R-squared	0.786821	S.D. dependent var	0.292831
S.E. of regression	0.135204	Akaike info criterion	-0.920740
Sum squared resid	0.383882	Schwarz criterion	-0.500380
Log likelihood	22.81109	Hannan-Quinn criter.	-0.786263
F-statistic	14.37946	Durbin-Watson stat	1.575987
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Data Olahan Eviews 13,2025

Gambar 15. Uji Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R-Square* yang diperoleh sebesar 0,786821 atau setara dengan 78,69%. Angka ini menunjukkan bahwa 78,69% variasi nilai perusahaan (*Tobin's Q*) dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset*. Sementara itu, sebesar 21,31% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis. Nilai koefisien determinasi yang relatif tinggi ini mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang kuat terhadap perubahan nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas sebesar 0,0011 ($< 0,05$) mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif diterima. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas justru diikuti penurunan nilai perusahaan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan kurang optimalnya pemanfaatan aset lancar, sehingga pasar menilai perusahaan kurang efisien dalam mengelola sumber dayanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Kahfi et al. (2018), Nafisah & Halim (2018), serta Indrarini (2023) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan

penelitian Anggraini & Widhiastuti (2020), Putri (2023), dan Amelia & Sembiring (2023) yang menemukan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Pengujian parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*, dengan nilai probabilitas sebesar 0,6163 ($> 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan perusahaan yang diukur melalui DER belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan sektor properti dan *real estate* selama periode penelitian. Dengan kata lain, tingkat *leverage* tidak secara langsung memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Nur (2019), Puspita & Sembiring (2022), Agus & Fadli (2022), serta Putri (2023). Namun, hasil ini bertentangan dengan Kahfi et al. (2018), Adhyasta & Sudarsi (2023), dan Rostanti & Effendi (2019) yang menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas sebesar 0,2233 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan belum tentu secara langsung meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks sektor properti, investor kemungkinan lebih mempertimbangkan faktor eksternal seperti prospek industri dan kondisi makroekonomi dibandingkan rasio profitabilitas semata.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Anggraini & Widhiastuti (2020) dan Indrarini (2023), namun berbeda dengan Nafisah & Halim (2018), Priyadi (2017), Idris et al. (2022), serta Amelia & Sembiring (2023) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.

Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan

Berdasarkan uji simultan (Uji F), diperoleh nilai F-hitung sebesar 14,37946 dengan probabilitas 0,000001 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tidak semua variabel berpengaruh secara individual, kombinasi ketiganya mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara signifikan. Hal ini mempertegas bahwa keputusan investasi, struktur modal, dan kinerja operasional secara kolektif memengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Nafisah & Halim (2018) serta Adhyasta & Sudarsi (2023) yang menyatakan bahwa CR, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap *Tobin's Q*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas yang berlebihan dapat menurunkan persepsi pasar terhadap perusahaan. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa struktur modal belum menjadi faktor dominan yang memengaruhi penilaian pasar pada periode penelitian. Demikian juga, *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas tidak selalu secara langsung meningkatkan nilai pasar perusahaan. Namun, secara simultan, CR, DER, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kombinasi likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: pertama, bagi perusahaan sektor properti dan *real estate*, disarankan untuk mengelola rasio likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas secara seimbang agar kinerja keuangan tetap optimal dan mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Kedua, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel serta periode pengamatan agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasi ke sektor lain. Ketiga, peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain, seperti *Return on Equity* (ROE), Net Profit Margin (NPM), ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, serta faktor makroekonomi seperti inflasi dan nilai tukar, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai determinan nilai perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Imam dan Ibu Siti, atas doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis turut menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan civitas akademika yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan. Tidak lupa, kepada kakak dan adik-adik tercinta serta sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan dalam setiap proses yang dilalui. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR REFERENSI

- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran manufaktur yang terdaftar di BEI. *Ekonomis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7, 520–525. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>
- Agus, A., & Fadli, Y. (2022). Pengaruh profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) dengan corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel intervening. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 17–38. <https://doi.org/10.29240/disclosure.v2i1.4531>
- Aktivitas, D. A. N., Perusahaan, N., Anggraini, S., Widhiastuti, R. N., & Universitas, M. (2020). Perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 1–10.
- Amelia, R., & Sembiring, F. M. (2023). Analisis current ratio, return on assets, dan ukuran perusahaan, serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh struktur modal. *Jurnal Ekonomi*, 14(2), 333–348. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i2.3102>
- Ana, S., & Wibowo, D. (2025). Nilai perusahaan dalam formula Tobin's Q ratio. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 126–135. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v3i1.1190>
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Ekonometrika teori & aplikasi*. Mitra Pustaka Nurani.

- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio Tobin's Q. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis kinerja keuangan* (Edisi 4). Alfabeta.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan EViews 10*. Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 23*.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Herawati, N. (2023). *Hashmicro*.
- Hery. (2017). *Teori akuntansi: Pendekatan konsep dan analisis*. Grasindo.
- I. P. I. Y. A. (2018). Pengaruh return on equity, debt to equity ratio, current ratio, dan inflasi terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 111–121. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v3i2.488>
- Idris, K. H., Erlely, T. N., & Yusuf, A. M. M. A. (2022). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap Tobin's Q dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 3.
- Indrarini, S. (2023). Pengaruh current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset, dan earning per share terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020). *Jurnal Ekonomi*, 8(1).
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar manajemen keuangan*. Diandra Kreatif.
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, dan return on equity terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011–2016). *Jurnal Ekonomi*, 5(1), 566–574. <https://doi.org/10.24964/ja.v1i2.17>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Cetakan ke-13, Edisi Revisi 2019). Rajagrafindo Persada.
- Khoirifa Argisa Putri. (2023). *Infobanknews*.